

Analisis Dampak Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023

Reynita Agustina Simangunsong¹, Endah Supeni P², Sodikin³

^{1,2,3}Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

Email : 20013035@student.uwp.ac.id, endahsepeni@uwp.ac.id, sodikin@uwp.ac.id

Alamat: Raya Benowo 1 – 3 Surabaya

Korespondensi penulis: 20013035@student.uwp.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the influence of dividend policy, capital structure, and investment decisions on firm value. The independent variables used in this study are dividend policy (measured using DPR), capital structure (measured using DER), and investment decisions (measured using PER). The dependent variable used in this study is firm value (measured using PBV). The population in this study consists of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2019-2023. Based on the criteria set, the number of companies that meet the criteria is 8 companies. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis method used to test the proposed hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that dividend policy measured using DPR partially has a significant positive effect on firm value, capital structure measured using DER partially has a significant positive effect on firm value, and investment decisions measured using PER partially have a significant positive effect on firm value.*

Keywords : *dividend policy, capital structure, and investment decisions..*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (diukur menggunakan DPR), struktur modal (diukur menggunakan DER), dan keputusan investasi (diukur menggunakan PER). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (diukur menggunakan PBV). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi 2019-2023. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diusulkan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR sebagian memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal yang diukur dengan menggunakan DER sebagian memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi yang diukur dengan menggunakan PER sebagian memiliki efek positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi.

1. LATAR BELAKANG

Pada masa era globalisasi saat ini persaingan usaha semakin hari semakin ketat, sehingga perusahaan berlomba- lomba untuk memberi dampak yang baik dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki agak menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan kinerja perusahaan bisa jauh lebih baik lagi sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang berada dalam luar negeri maupun dalam negeri. Persaingan usaha yang semakin kuat mendorong pelaku ekonomi untuk melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya, cara untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan beberapa aspek salah satunya yaitu aspek nilai perusahaan. Salah satu cara untuk yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan kegiatan aktivitas perusahaan adalah menentukan keputusan struktur modal melalui manajer bagian keuangan.

Perusahaan yang bergerak dibidang obat (Farmasi) adalah bisnis yang berfokus pada penelitian, pengembangan & pemasaran produk farmasi, khususnya dibidang kesehatan. Perusahaan farmasi didalam negeri semakin semangat dalam meningkatkan aktivitas operasionalnya, hal tersebut mampu mengembangkan yang memiliki inovasi dan memiliki daya saingnya. Salah satu aktivitas operasionalnya adalah memperkuat struktur sektor farmasi yaitu dengan cara mengembangkan obat- obatan herbal. Industri farmasi adalah industri yang sangat memanfaatkan modal intelektualnya, Industri farmasi adalah industri yang intensif dalam melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta penggunaan bakat dan teknologi. Pembaruan dan inovasi pada produk itu sangat penting bagi kelangsungan bangkitnya perusahaan farmasi. pembaruan produk dan inovasi yang penting ini sangat bergantung pada modal intelektual yang sudah dimiliki perusahaan. Jika sumber keuangan internal sangat terbatas, Maka perusahaan dapat mencari sumber pembiayaan lain berupa utang. Ini biasanya disebut dengan struktur modal bagi perusahaan. Ciri terbesar dari perusahaan farmasi adalah membutuhkan modal yang besar karena bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan farmasi relatif cukup mahal. Artinya, aset lancar dari perusahaan farmasi merupakan aset jangka pendek yang relatif besar, biasanya sering juga disebut modal kerja.

Modal Kerja

Menurut penelitian dari Sa'adah dkk. (2022 : 23-29) menjelaskan bahwa modal kerja adalah dana tetap yang awalnya dibuat untuk membiayai kegiatan sehari-hari guna untuk mempertahankan proses produksi. Hasil dari produksi tersebut kemudian diperjualkan, dan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut, yang tentunya harus selalu meningkat. Sebagian dari keuntungan tersebut akan dikembalikan ke modal kerja dari perusahaan. Aliran suatu modal kerja ini akan terus berlangsung selama perusahaan masih berdiri, sehingga perusahaan juga harus bersaing lebih dalam mengelola modal kerja. Untuk menentukan struktur modal yang optimal, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang penting yaitu seperti tingkat penjualan, struktur asset, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, kondisi internal perusahaan dan ekonomi makro. Untuk mengurangi dan mengontrol konflik keagenan (Internal control) dapat menggunakan hutang karena hutang bagian dari mekanisme. Dengan hal ini dapat mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan free cash flow berguna untuk penggunaan hutang dan juga membiayai kegiatan yang tidak optimal. Ketika memperhatikan struktur modal dari perusahaan, penanaman modal tidak bisa terlewatkan dari berita perusahaan berupa sebuah laporan keuangan.

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen perusahaan bisa diukur menggunakan cara dividen payout ratio (DPR) merupakan rasio untuk mengukur pendapatan dari perusahaan yang membayarkan guna untuk pemegang saham berupa kebijakan dividen. Jikas semakin sedikit pembagian dividen kepada pemegang saham semakin rendah, maka semakin banyak cadangan modal sendiri yang telah dimiliki perusahaan akan semakin besar, sehingga perusahaan biasanya menggunakan dana internal yang dimiliki dan struktur modal perusahaan akan menjadi rendah. Menurut penelitian dari Brigham & Houston (2018) kebijakan deviden merupakan keputusan dari perusahaan yang hasil keuntungan dalam kegiatan bisnisnya akan akan didistribusikan sebgai pembiayaan investasi dengan menahankan lebih banyak dana ketika suatu perusahaan mengambil kebijakan dari pembagian keuntungan dalam bentuk deviden. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahjudi (2020) yang menjelaskan bahwa investor biasanya berharap pembayaran deviden yang cukup stabil, hal ini biasanya dikarenakan meningkatnya nilai saham dan mengurangi ketidakpastian bagaimana investasi tersebut dapat menghasilkan return dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan mengenai pengalokasian dana yang berasal dari yang berupa internal dan eksternal dalam bentuk investasi. Keputusan investasi bisa diukur menggunakan price earning ratio (PER) yang menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba persaham (earning per share). Price earning ratio (PER) yang memperlihatkan seberapa besar harga yang dapat dibayarkan oleh para investor untuk setiap rupiah keuntungan yang dilaporkan oleh investor. Besarnya hasil dari perhitungan rasio menunjukkan harga setiap untuk yang berlaku untuk setiap laba per lembar saham. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh larasati & Arrozi (2022) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dimiliki oleh Kartika (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Nilai Peusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang biasanya sering dikaitkan dengan harga saham. memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan juga tujuan utama dari perusahaan. Biasanya nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya, nilai pasar adalah harga saham yang yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat yang tertentu. Biasanya harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga

sahamnya dapat berubah. Dikarenakan pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh harga saham. Nilai buku perusahaan (Book value share) adalah perbandingan antara total ekuitas saham perusahaan dengan jumlah saham dari perusahaan dengan jumlah saham yang beredar, dari berbagai penelitian ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan juga ukuran perusahaan. Menurut penelitian dari Brigham & Houston (2018:19) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Sedangkan menurut penelitian dari Wiagustini dalam Sisdiyanto & Fitri (2020) yang menjelaskan bahwa tingkat dari nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan potensi keuntungan yang besar bagi pemilik perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat pada perusahaan, yang terbentuk melalui serangkaian aktivitas selama beberapa tahun, mulai awal pendirian perusahaan hingga pada saat ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap 11 populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat 8 sampel perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan dari kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini. Studi ini dilakukan dengan tujuan memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh melalui beberapa tahap pengujian. Tahapan tersebut mencakup uji normalitas data untuk mengecek distribusi data, serta uji asumsi klasik untuk memverifikasi bahwa model regresi memenuhi asumsi dasarnya. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik dataset.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	46326.96658015
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.095
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil dari uji one- sample kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,022 yang artinya bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2- tailed) yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari populasi tersebut berdistribusi normal. Sehingga dengan demikian asumsi atau pernyataan normalitas dari data dalam model regresi ini sudah terpenuhi.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	40	-721176.92	550962.71	.8297	175498.70268
Struktur Modal	40	14.91	158599.81	20829.6245	45679.00997
Keputusan Investasi	40	-7.19	2545.89	111.8815	434.80770
Nilai Perusahaan	40	.51	1921693.00	115793.3852	384595.27429
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tabel 2. menunjukan empat variabel berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai perusahaan (PBV) pada hasil data memiliki hasil minimum sebesar .51, nilai maximum 1921693, nilai rata-rata (mean) sebesar 115793.3852 dan standart deviasi sebesar 384595.27429.
2. Kebijakan Dividen (DER) pada hasil data diatas memiliki nilai mininum sebesar -721176.92 nilai maximum sebesar 550962.71 nilai rata-rata (Mean) sebesar .8297 dan hasil standart deviasi sebesar 175498.70268.
3. Struktur modal (DER) dari hasil data yang dimiliki nilai minimum sebesar 14.19 nilai maximum sebesar 158599.81 nilai rata-rata (Mean) 20829.6245 dan hasil standart deviasi sebesar 45679.00997.
4. Keputusan investasi (PER) dari hasil data diatas memiliki nilai minimum sebesar -7.19 nilai maximum 2545.89 nilai rata-rata (Mean) 111.8815 dan hasil dari standart deviasi sebesar 434.80770

Uji Asumsi Klasik Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.985	.984	48218.63569	1.742

- a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur modal, Keputusan investasi
- b. Dependent Variable: Y

Pengujian terhadap model regresi yang menghasilkan Durbin Watson (DW) statistik sebesar 1.742. Dari penelitian ini menggunakan data berjumlah 40 dan jumlah variabel bebas sebanyak (k) 3 serta $\alpha=5\%$. Berdasarkan dari tabel Durbin Watson (DW) nilai dU 1.6589. Nilai dU lebih kecil dari nilai DW yaitu 1.742 lebih kecil dari $4-dU = 4-1.6589 = 2.3411$. Jika dimasukkan kedalam persamaan $du < d < 4 - du$ maka $1.6589 < 1.742 < 2.3411$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

1	Kebijakan Dividen	1.000	1.000
	Struktur Modal	.995	1.006
	Keputusan Investasi	.995	1.006

Model

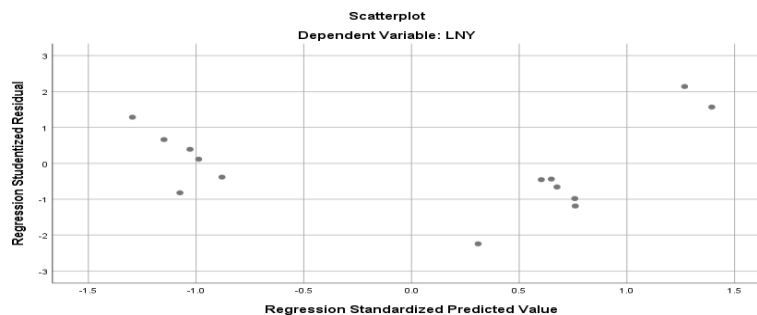
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Autokorelasi

Autokorelasi dapat dihitung menggunakan nilai Durbin Watson dan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u) kriteria dapat disajikan sebagai berikut:

- Angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
- Angka DW dibawah -2 terjadi autokorelasi positif.
- Angka DW diatas +2 terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas dapat terlihat bahwa grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak keatas maupun ke bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36199.737	8694.824		-4.163	.000
	Kebijakan Dividen	-1.111	.044	-.507	-25.255	.000
	Struktur Modal	7.197	.165	.855	42.460	.000
	Keputusan Investasi	18.657	17.806	.021	1.048	.302

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Maka dari hasil uji regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Nilai dari konstanta (a) sebesar -36199.737 menjelaskan apabila semua variabel independen Kebijakan dividen, Struktur modal, dan Keputusan investasi bernilai 0 maka variabel dependen nilai perusahaan (Y) sebesar -36199.737.
2. Nilai koefisien variabel independen Kebijakan dividen (X1) mempunyai nilai sebesar -1.111, yang artinya bahwa kebijakan dividen mengalami penurunan maka menyatakan bahwa variabel dependen Nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.111.
3. Nilai koefisien variabel independen Struktur modal (X2) mempunyai nilai sebesar 7.197, yang artinya struktur modal mengalami kenaikan yang menyatakan bahwa variabel Nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 7.197.
4. Nilai koefisien variabel independen Keputusan investasi (X3) yang mempunyai nilai sebesar 18.657, yang artinya bahwa keputusan investasi mengalami kenaikan yang menyatakan bahwa variabel dependen Nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 18.657.
5. Maka dari nilai dari standart eror adalah sebesar 8694.824 yang artinya adalah seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS ini memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 8694.824.

Pengujian Hipotesis Uji t

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36199.737	8694.824		-4.163	.000
	Kebijakan Dividen	-1.111	.044	-.507	-25.255	.000
	Struktur Modal	7.197	.165	.855	42.460	.000
	Keputusan Investasi	18.657	17.806	.021	1.048	.302

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T pada kebijakan dividen (X1) yaitu sebesar -25.255 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka hasil dari nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai T pada Struktur modal (X2) adalah sebesar 42.460 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 maka nilai ini lebih kecil dari 0,05. Jadi hasil struktur modal (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai T keputusan investasi (X3) adalah sebesar 1.048 dengan tingkat signifikan sebesar 0,302, nilai ini lebih besar dari 0,05 maka hasil dari nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5684926149885	3	1894975383295	815.030	.000 ^b
	Residual	83701325468.2	36	2325036818.56		
Total		5768627475353	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

Berdasarkan dari tabel 7. diatas diketahui nilai F dengan hitungan sebesar 815.030 dengan tingkat nilai signifikan 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 jadi hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang menggambarkan bahwa kebijakan dividen (X1), struktur modal (X2) dan keputusan investasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen mencerminkan perilaku oportunistik manajerial dengan cara menentukan sebagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan sebagian lagi disimpan sebagai laba ditahan di perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki koefisien sebesar -25.255 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, keputusan terkait kebijakan dividen dapat dijadikan dasar pertimbangan yang penting dalam menilai nilai perusahaan di sektor farmasi. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik strategi pembagian dividen untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa uji t terhadap variabel struktur modal (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, variabel struktur modal dapat dijadikan dasar dan pertimbangan yang penting dalam menilai nilai perusahaan.

Dalam konteks ini, keputusan terkait dengan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat pengaturan modalnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta mengoptimalkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi adalah perbandingan antara investasi dalam bentuk aset tetap dengan hasil operasional yang dihasilkan dari investasi tersebut. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.048 dengan nilai signifikansi sebesar 0.302. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Dengan demikian, dalam konteks perusahaan farmasi di Indonesia, keputusan investasi tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau faktor-faktor ekonomi makro. Manajemen perusahaan farmasi perlu melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan untuk mengoptimalkan strategi investasi mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Keputusan investasi dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa strategi investasi dan kebijakan pembagian dividen berperan penting dalam membentuk penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dianggap berpotensi memberikan keuntungan di masa depan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa cara perusahaan mengelola modalnya belum memainkan peran utama dalam menentukan penilaian

Kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dianggap penting oleh investor sebagai faktor dalam membeli saham perusahaan tersebut.

Dengan demikian, dalam konteks perusahaan farmasi di Indonesia, strategi investasi yang dipilih dan kebijakan dividen yang diimplementasikan sangat mempengaruhi bagaimana nilai perusahaan dinilai oleh pasar dan investor. Faktor-faktor ini perlu dipertimbangkan secara strategis oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

DAFTAR REFERENSI

- Arrafii, I. N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Azizah Nugraeni Fahrezi, P. E. N. U. L. I. S., & Widhiastuti, S. (2020). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI di BURSA EFEK INDONESIA.
- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 100-116.
- Dwita, R., & Kurniawan, K. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

FAHREZI, A. N. PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA.

Febitasari, P. S., & Suhermin, S. (2017). Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).

Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865-870.

Hidayati, A., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).

Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613-627.

Leptasari, G. E., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).

Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).

Nilasari, C. P. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

NOVIYANTI, N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).

Nuratingrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan.

Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 01-09.

Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.

- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255-272.
- Septiyani, V. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suminang, G. D., & Yuniati, T. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(4)